



Vol. 05 No. 07 (2026) : 105-114

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

EVITA FITRIASARI

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: evitafitriasari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang dapat membantu guru menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Pembelajaran berbasis digital memungkinkan anak memperoleh pengalaman belajar melalui media audio, visual, maupun audiovisual sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir, mengingat, mengenal simbol, memecahkan masalah, serta mengembangkan kreativitas anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan pembelajaran digital serta perkembangan kognitif anak usia dini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan analisis isi (content analysis) untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan pembelajaran berbasis digital dalam lingkungan pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis digital memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kognitif anak. Penggunaan media pembelajaran digital seperti video edukasi, aplikasi pembelajaran interaktif, permainan edukatif, dan media audiovisual mampu meningkatkan konsentrasi belajar, kemampuan berpikir logis, daya ingat, keterampilan pemecahan masalah, serta kemampuan mengenal konsep dasar seperti angka, huruf, bentuk, dan warna. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga mendorong partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Namun demikian, penerapan pembelajaran berbasis digital memerlukan pendampingan guru dan orang tua agar penggunaan teknologi tetap terarah serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan lembaga pendidikan menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis digital, perkembangan kognitif, pendidikan anak usia dini, teknologi pendidikan, media pembelajaran.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of digital-based learning in improving children's cognitive development in early childhood education. The rapid advancement of information technology has significantly influenced various aspects of life, including education. The utilization of digital media in learning has become an innovation that helps teachers create more interactive, engaging, and developmentally appropriate learning experiences for young children. Digital-based learning enables children to gain educational experiences through audio, visual, and audiovisual media that can enhance thinking skills, memory, symbol recognition, problem-solving abilities, and creativity development. This study employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from various literature sources, including scientific journals, books, research articles, and other supporting documents related to digital learning and cognitive development in early childhood education. Data collection techniques involved documentation and content analysis to obtain a comprehensive understanding of the implementation of digital-based learning within early childhood educational settings. The findings indicate that digital-based learning contributes positively to children's cognitive development. The use of digital learning media such as educational videos, interactive learning applications, educational games, and audiovisual resources improves children's learning concentration, logical thinking abilities, memory skills, problem-solving competencies, and understanding of basic concepts such as numbers, letters, shapes, and colors. Furthermore, digital-based learning encourages active participation in the learning process, creating a more effective and enjoyable educational environment. However, the implementation of digital learning requires guidance from teachers and parents to ensure that technology usage remains directed and aligned with children's developmental needs. Therefore, collaboration among educators, parents, and educational institutions is essential to optimize the use of digital technology in enhancing children's cognitive development.

Keywords: digital-based learning, cognitive development, early childhood education, educational technology, learning media.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahapan pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk perkembangan anak secara menyeluruh. Masa usia dini sering disebut sebagai golden age karena pada periode ini perkembangan otak anak berlangsung sangat pesat sehingga stimulasi yang diberikan akan memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak pada tahap berikutnya (Hurlock, 1980). Pendidikan pada masa usia dini tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan aspek sosial dan emosional anak, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kemampuan kognitif sebagai dasar bagi proses pembelajaran di masa depan. Kemampuan kognitif meliputi kemampuan berpikir, mengingat, memahami konsep, memecahkan masalah, serta kemampuan memperoleh dan mengolah informasi dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif agar perkembangan kognitif anak dapat berkembang secara optimal (Suyadi & Ulfah, 2019).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi mendorong

terjadinya transformasi pembelajaran dari metode konvensional menuju pembelajaran yang lebih modern dan berbasis teknologi digital. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penggunaan media digital dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif apabila diterapkan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Anak usia dini memiliki kecenderungan belajar melalui pengalaman konkret, permainan, visualisasi, dan interaksi yang menarik sehingga teknologi digital dapat menjadi media yang mendukung proses tersebut (Munir, 2022).

Pembelajaran berbasis digital merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan perangkat teknologi seperti komputer, aplikasi pembelajaran, video edukasi, media audiovisual, maupun perangkat digital lainnya untuk membantu proses belajar mengajar. Penggunaan media digital dalam pembelajaran anak usia dini dapat memberikan stimulasi yang lebih beragam sehingga membantu anak memahami konsep secara lebih mudah. Media digital mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif melalui gambar, suara, animasi, dan permainan edukatif yang dapat meningkatkan perhatian serta keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung (Rusman, 2017).

Dalam perkembangan kognitif anak, stimulasi yang tepat menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yaitu fase ketika anak mulai mampu menggunakan simbol, mengenali objek, dan mengembangkan kemampuan berpikir sederhana melalui pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya (Piaget, 1950). Oleh karena itu, penggunaan pembelajaran berbasis digital dapat menjadi salah satu alternatif yang membantu anak memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik sehingga kemampuan kognitif anak dapat berkembang secara optimal.

Implementasi pembelajaran berbasis digital pada pendidikan anak usia dini juga menjadi bagian dari upaya penyesuaian pendidikan terhadap perkembangan zaman. Saat ini anak-anak tumbuh dalam lingkungan yang dekat dengan teknologi sehingga lembaga pendidikan perlu mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran secara tepat. Penggunaan media digital dalam pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Anak cenderung lebih tertarik mengikuti pembelajaran yang melibatkan unsur visual, audio, serta aktivitas interaktif dibandingkan pembelajaran yang bersifat satu arah (Fauziah, 2023).

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran berbasis digital dalam pendidikan anak usia dini masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki fasilitas teknologi yang memadai. Selain itu, kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi digital juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berbasis digital. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Di sisi lain, penggunaan teknologi yang berlebihan tanpa pendampingan yang tepat juga dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan anak seperti menurunnya interaksi sosial serta meningkatnya ketergantungan terhadap perangkat digital (Slamet, 2021).

Pembelajaran berbasis digital pada pendidikan anak usia dini perlu dirancang secara terarah agar mampu memberikan manfaat optimal terhadap perkembangan kognitif anak. Guru memiliki peran penting dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tahap perkembangan anak. Media digital yang digunakan perlu memperhatikan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu belajar sambil bermain, memberikan pengalaman konkret, serta mendorong partisipasi aktif anak dalam kegiatan belajar. Dengan penerapan yang tepat, pembelajaran berbasis digital dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir logis, daya ingat, kemampuan mengenal simbol, keterampilan memecahkan masalah, serta kreativitas anak (Mulyasa, 2017).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini. Penggunaan video pembelajaran interaktif, aplikasi edukatif, dan permainan digital mampu meningkatkan kemampuan mengenal angka, huruf, warna, bentuk, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar (Sujiono, 2013).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, khususnya dalam aspek perkembangan kognitif. Namun demikian, diperlukan strategi penerapan yang tepat agar teknologi digital dapat dimanfaatkan secara optimal dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi anak. Kolaborasi antara guru, orang tua, serta lembaga pendidikan menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai implementasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak pada pendidikan anak usia dini menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran serta menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian melalui literatur ilmiah, buku, jurnal penelitian, artikel akademik, serta dokumen lain yang relevan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak pada pendidikan anak usia dini berdasarkan berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang membahas pembelajaran berbasis digital, perkembangan kognitif anak usia dini, serta penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku, dokumen, hasil penelitian terdahulu, serta sumber ilmiah lain yang mendukung pembahasan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, membaca, serta mengelompokkan berbagai sumber literatur sesuai dengan fokus penelitian sehingga diperoleh data yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Analisis isi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk menemukan hubungan antara implementasi pembelajaran berbasis digital dengan perkembangan kognitif anak usia dini. Proses analisis dilakukan dengan menelaah berbagai hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai manfaat, tantangan, serta efektivitas penggunaan pembelajaran berbasis digital dalam lingkungan pendidikan anak usia dini.

Untuk menjaga keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi yang memiliki

keterkaitan dengan tema penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian dianalisis secara kritis untuk memastikan validitas informasi yang digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan ini, diharapkan penelitian mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak pada pendidikan anak usia dini serta dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis digital memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak pada pendidikan anak usia dini. Pembelajaran berbasis digital merupakan bentuk inovasi pendidikan yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran untuk membantu proses penyampaian materi menjadi lebih efektif, menarik, dan interaktif. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penggunaan teknologi digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, media audiovisual, permainan edukasi, serta perangkat interaktif lainnya mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi anak. Anak usia dini cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga penggunaan media digital dapat membantu meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan berpikir, memahami konsep, serta kemampuan memecahkan masalah.

Pembelajaran berbasis digital memberikan stimulasi visual dan audio yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Anak usia dini pada dasarnya belajar melalui aktivitas konkret dan pengalaman langsung yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Penggunaan media digital memungkinkan guru menyampaikan materi pembelajaran secara lebih kreatif melalui gambar bergerak, suara, animasi, serta permainan edukatif yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Misalnya, dalam pembelajaran mengenal huruf dan angka, guru dapat menggunakan video interaktif atau aplikasi pembelajaran yang memadukan unsur gambar, warna, dan suara sehingga anak lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Dengan adanya stimulasi yang menarik tersebut, kemampuan anak dalam mengingat informasi dan memahami materi pembelajaran menjadi lebih optimal.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis anak. Perkembangan kemampuan berpikir logis merupakan bagian penting dalam aspek perkembangan kognitif karena

membantu anak memahami hubungan sebab-akibat, mengenali pola, serta mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah sederhana. Media digital yang dirancang dalam bentuk permainan edukatif memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi, mencoba berbagai pilihan, serta mengambil keputusan secara mandiri. Aktivitas tersebut secara tidak langsung melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah yang menjadi bagian dari perkembangan kognitif anak usia dini.

Selain meningkatkan kemampuan berpikir logis, pembelajaran berbasis digital juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya ingat anak. Penggunaan media pembelajaran yang memadukan unsur visual dan audio membantu anak menyerap informasi dengan lebih baik. Anak cenderung lebih mudah mengingat materi pembelajaran yang disampaikan melalui gambar, animasi, maupun lagu dibandingkan penyampaian materi secara verbal semata. Dalam pembelajaran anak usia dini, kemampuan mengingat memiliki peran penting karena menjadi dasar dalam proses memahami konsep baru. Ketika anak mampu mengingat informasi yang telah dipelajari sebelumnya, maka proses pengembangan kemampuan berpikir tingkat lanjut dapat berlangsung secara lebih optimal.

Implementasi pembelajaran berbasis digital juga memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan mengenal simbol, angka, huruf, bentuk, dan warna. Pada pendidikan anak usia dini, pengenalan konsep dasar tersebut menjadi bagian penting dalam perkembangan kognitif karena berkaitan dengan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Media digital mampu menghadirkan berbagai bentuk visualisasi yang menarik sehingga anak lebih mudah memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret. Misalnya, penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif yang menampilkan angka dan huruf dalam bentuk gambar bergerak mampu membantu anak mengenali simbol secara lebih cepat dibandingkan metode pembelajaran tradisional.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak. Salah satu tantangan dalam pendidikan anak usia dini adalah mempertahankan fokus dan perhatian anak selama proses pembelajaran berlangsung. Anak usia dini memiliki rentang konsentrasi yang relatif singkat sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton. Media digital yang menggabungkan unsur gambar, animasi, suara, serta aktivitas interaktif mampu membantu meningkatkan perhatian anak terhadap materi pembelajaran. Ketika anak merasa tertarik dengan kegiatan belajar yang dilakukan, maka proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran berbasis digital juga berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas merupakan salah satu aspek perkembangan kognitif yang perlu dikembangkan sejak usia dini karena berkaitan dengan kemampuan menghasilkan ide baru, berpikir fleksibel, serta menemukan solusi terhadap suatu masalah. Media digital memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik seperti menggambar digital, permainan edukasi, video interaktif, maupun simulasi sederhana. Aktivitas tersebut dapat membantu mengembangkan imajinasi serta kemampuan berpikir kreatif anak.

Dalam perspektif teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia dini berada pada tahap praoperasional yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir simbolik dan penggunaan bahasa dalam memahami lingkungan sekitar. Pada tahap ini, anak membutuhkan media pembelajaran yang konkret dan menarik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Pembelajaran berbasis digital mampu memenuhi kebutuhan tersebut karena memberikan pengalaman belajar yang bersifat visual, interaktif, dan mudah dipahami oleh anak. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan anak usia dini sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif anak.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi pembelajaran berbasis digital juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala yang sering ditemukan adalah keterbatasan fasilitas teknologi di lembaga pendidikan. Tidak semua sekolah memiliki sarana dan prasarana digital yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran digital. Guru dituntut memiliki kompetensi dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak serta mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran secara efektif.

Tantangan lainnya berkaitan dengan penggunaan teknologi secara berlebihan pada anak usia dini. Penggunaan perangkat digital yang tidak terkontrol dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan anak seperti berkurangnya aktivitas fisik, menurunnya interaksi sosial, serta munculnya ketergantungan terhadap perangkat digital. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran berbasis digital perlu dilakukan secara bijaksana dan tetap memperhatikan prinsip pembelajaran anak usia dini. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam melakukan pendampingan agar penggunaan teknologi tetap terarah dan memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan anak.

Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis digital. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam mengawasi penggunaan teknologi di rumah serta memberikan

pendampingan ketika anak menggunakan media digital sebagai sarana belajar. Sementara itu, sekolah perlu menyediakan program pembelajaran yang terstruktur serta memberikan edukasi kepada orang tua mengenai penggunaan teknologi yang sehat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kognitif anak secara optimal.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, implementasi pembelajaran berbasis digital terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kognitif anak pada pendidikan anak usia dini. Penggunaan media digital yang tepat mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis, daya ingat, kreativitas, konsentrasi belajar, serta kemampuan mengenal konsep dasar seperti angka, huruf, bentuk, dan warna. Namun demikian, keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis digital memerlukan dukungan berbagai pihak, baik guru, orang tua, maupun lembaga pendidikan. Dengan penerapan yang tepat dan terarah, pembelajaran berbasis digital dapat menjadi salah satu strategi inovatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di era perkembangan teknologi modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implementasi pembelajaran berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kognitif anak pada pendidikan anak usia dini. Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, permainan interaktif, serta media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis, daya ingat, kemampuan memecahkan masalah, konsentrasi belajar, kreativitas, serta kemampuan mengenal konsep dasar seperti angka, huruf, bentuk, dan warna. Pembelajaran berbasis digital juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif anak dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini, teknologi digital dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam mendukung perkembangan aspek kognitif anak.

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis digital tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi semata, tetapi juga memerlukan peran guru, orang tua, serta lembaga pendidikan dalam memberikan pendampingan dan pengawasan yang tepat. Penggunaan teknologi digital perlu dilakukan secara terarah agar memberikan manfaat optimal serta meminimalkan dampak negatif yang mungkin muncul akibat penggunaan perangkat digital secara berlebihan. Oleh karena

itu, kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis digital sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung perkembangan kognitif anak secara optimal pada pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, N. (2023). *Teknologi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Implementasi dalam Pembelajaran Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Gramedia.
- Mulyasa. (2017). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2022). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Malang: UIN Press.
- Piaget, J. (1950). *The Psychology of Intelligence*. London: Jessica kingsley publishers.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamet, P. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Kompetensi pedagogik guru dan strategi pembelajaran (1st ed.)*. Andi Publisher.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.